

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Pendekatan dan Jenis penelitian**

Penelitian kualitatif dipilih pada pendekatan penelitian ini dan penelitian lapangan merupakan jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini. Tujuan penelitian ini yaitu memperoleh gambaran lebih jauh mengenai pemasaran jasa pendidikan pada masa covid19 di RA Bina Anaprasa, RA Hidayah dan RA Datu Abulung Banjarmasin. Pendekatan ini menerapkan pendekatan kualitatif yaitu data penelitian dalam kondisi yang wajar ataupun apa adanya (*naturalistic or natural setting*) yang berbentuk sama melalui berbagai simbol ataupun bilangan yang bermaksud menemukan kebenaran data secara objektif.

##### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada tiga RA yang ada di Banjarmasin yaitu RA Datu Abulung yang beralamat di Jalan Padat Karya No 153 Komplek Herlina Perkasa Blok Batu Giok Raya, Banjarmasin Utara. RA Bina Anaprasa yang beralamat di jalan Pekapuran Raya kelurahan Pemurus Baru, Banjarmasin Selatan, dan RA Hidayatullah yang beralamat di Jalan Sutoyo.S. Komplek Hidayatullah No 1 Banjarmasin Tengah. Ketiga RA tersebut merupakan RA yang cukup banyak peminat dari masyarakat sekitar.

### 3. Data dan Sumber Data

#### a. Data

Sumber data penelitian ini mencakup dua macam yakni data pokok dan data penunjang.

##### 1) Data Pokok

Data tentang Strategi pemasaran jasa pendidikan pada masa pandemi covid 19 di RA Bina Anaprasa, RA Hidayatullah dan RA Datu Abulung Banjarmasin.

##### 2) Data Penunjang

Data terkait gambaran umum lokasi penelitian mencakup sejarah pendirian Sekolah RA Datu Abulung, RA Bina Anaprasa, dan RA Hidayatullah. Kondisi kepala sekolah, pendidik, peserta didik, karyawan, sarana dan prasarana sekolah.

#### b. Sumber Data

Sumber data penelitian ini merupakan subyek perolehan data<sup>1</sup>. Penelitian ini mengambil dua sumber untuk memperoleh data yakni:

- 1.) Sumber data primer, ialah pengumpulan data secara langsung dari sumber data pertama oleh peneliti. Sumber data primer penelitian ini antara lain

---

<sup>1</sup> Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Sebagai Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1992)h.192

berasal dari kepala RA, guru, staf dan orangtua di RA Bina Anaprasa, RA Hidayatullah dan RA Datu Abulung Banjarmasin.

- 2.) Sumber data sekunder, ialah pengumpulan data secara langsung oleh peneliti menjadi data penunjang dari sumber data pertama yang berbentuk dokumen-dokumen. Data penunjang tersebut meliputi dokumentasi tentang sejarah sekolah, visi misi, keadaan sekolah, keorganisasian sekolah, kurikulum sekolah, sarana prasarana, dan sebagainya.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Wawancara

Metode yang bertujuan mengumpulkan data melalui tanya jawab secara sistematis dan berfokus terhadap tujuan penyelidikan.<sup>48</sup> Teknik wawancara penelitian ini secara lebih mendalam (*in depth interviewing*) ataupun dinamakan dengan tidak terstruktur.<sup>49</sup>

Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Wawancara semiterstruktur adalah wawancara yang dilakukan oleh pewawancara yang dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahannya secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.

Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Peneliti menggali seputar fokus penelitian yang diangkat yakni Strategi pemasaran jasa pendidikan di masa Covid 19 pada RA di Kota Banjarmasin yang berfokus pada RA Datu Abulung RA Bina Anaprasa, dan RA Hidayatullah.

Berbagai pihak sebagai sumber informan yang diwawancarai antara lain kepala RA, Guru, beserta pihak lainnya yang mempunyai pengaruh terhadap informasi berkaitan pemasaran jasa pendidikan di RA. Namun pada wawancara ini peneliti ada mengalami beberapa kendala, karena pada saat penelitian berlangsung ada kebijakan untuk PSBB (pembatasan sosial berskala besar) maka wawancara secara langsung sebagian digantikan dengan wawancara melalui media whats app dan telpon.

#### b. Observasi

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung. Hal ini bertujuan mengamati secara langsung kepada objek penelitian yaitu RA Datu Abulung, RA Bina Anaprasa dan RA Hidayatullah dari dekat berbagai aktivitas.

Pengamatan langsung oleh peneliti terhadap kondisi dan cara dari RA ketika memasarkan jasa pendidikan. Adapun penggalan data oleh peneliti

merupakan berbagai data yang dimiliki RA antara lain data penerimaan siswa baru, dan lainnya khususnya data terkait pemasaran jasa pendidikan. Meskipun telah direncanakan, ketika berupaya untuk mendapatkan informasi yang diharapkan dan sesuai tujuan penelitian ternyata dijumpai beberapa kendala, karena adanya pandemi covid19 ini maka pengamatan untuk kegiatan belajar siswa tidak bisa di amati langsung oleh peneliti, dikarenakan siswa belajar secara daring.

### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu peneliti mencari data tentang berbagai hal ataupun variabel antara lain foto, catatan, buku, majalah, internet/surat kabar, agenda serta data berupa video/film. Penggunaan metode dokumentasi di penelitian sebagai teknik pengumpulan data dari sumber di lapangan.<sup>2</sup>

Peneliti melakukan penggalian informasi dari berbagai dokumen sebagai penunjang penelitian dan menambah informasi penelitian. Seperti : foto, video, profil, rekaman, dokumen tertulis mengenai strategi pemasaran jasa pendidikan dan lainnya. Dokumen tersebut mempermudah dan mengasah analisis penelitian.

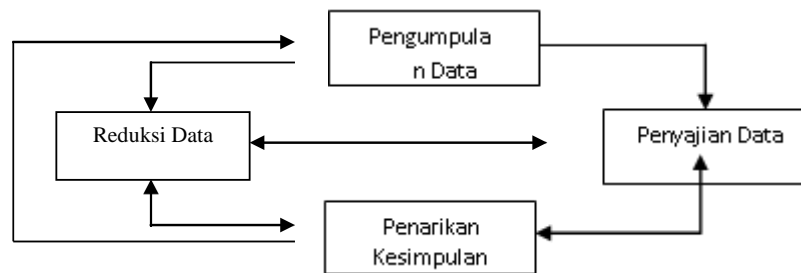
## **B. Teknik Analisis Data**

---

<sup>2</sup> Sonhaji, *Tehnik Pengumpulan dan Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif, Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*. Imron Arifin (ed). (Malang : Kalimasada, 1994). Hal.63.

Data yang dianalisis berdasarkan pengumpulan data dengan mengikuti tahap-tahap sebagai berikut, tahap mengumpulkan, mereduksi, menyajikan data dan memverifikasi atau menyimpulkan.<sup>3</sup> Penulis menerapkan teknik analisis non statistik seperti penerapan teknik analisis data pada penelitian jenis kualitatif.<sup>4</sup> Adapun data-data penelitian yang sudah dikumpulkan hanya dideskripsikan, yang selanjutnya dilakukan analisis supaya memperoleh makna, nilai dari data yang sudah dikumpulkan selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan.

Prosedur analisis interaktif oleh Miles dan Huberman digambarkan sesuai fokus penelitian yang ditampilkan melalui gambar 2 di bawah ini.<sup>5</sup>



**Gambar 3.1. Prosedur analisis interaktif**

Berdasarkan pengkajian objek, sehingga penelitian ini menganalisis

<sup>3</sup> M.B. Miles B & A.M. Huberman, *An Expanded Source Book: Qualitative Data Analysis*, (London: S. Publication, 1984), Hal.10-12.

<sup>4</sup> Anselm S. & Juliet C., *Basic or Qualitative Research Grounded Theory Prosedur & Techniques*. (Terjemahan Muhammad S. & Imam M.). Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tatalangkah dan Teknik-Teknik Data. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2003). Hal.4.

<sup>5</sup> M.B. Miles B & A.M. Huberman, ed., *An Expanded ...*, Hal.23.

yang mengarah kepada analisis deskriptif, sintesis dan kritis.<sup>6</sup> Strategi pemasaran jasa pendidikan di ketiga RA, melalui analisis deskriptif dijelaskan secara terstruktur. Peneliti melakukan pengkajian secara kritis mengenai penerapan strategi pemasaran jasa pendidikan oleh ketiga RA dan apa saja kendala nya, dengan demikian bisa dilihat bagaimana cara pemasaran nya terutama di masa Covid 19. Selanjutnya melalui analisis sintesis, bertujuan menyimpulkan dari bermacam pengetahuan yang sudah didapatkan, serta bisa memahami secara utuh dan tepat supaya tercapai tujuan penelitian.

### **C. Teknik Keabsahan Data**

Keabsahan data adalah langkah awal dari analisis data. Keabsahan data dari penelitian kualitatif harus dilakukan sejak awal, yaitu sejak reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk memperoleh keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menjaga kredibilitas.

#### **1. Trianggulasi data**

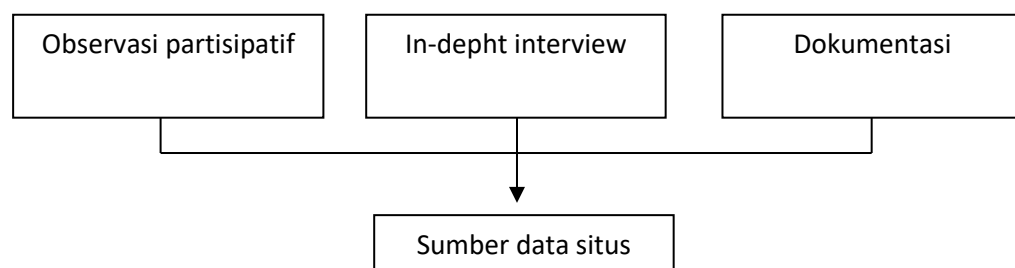
Ini merupakan Teknik analisis data yang yang menggabungkan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 330). Peneliti menggunakan triangulasi teknik dan sumber agar data yang diperoleh menjadi kredibel dan dapat dipercaya. Pertama, triangulasi teknik yaitu pengumpulan dari data yang berbeda-beda agar mendapatkan

---

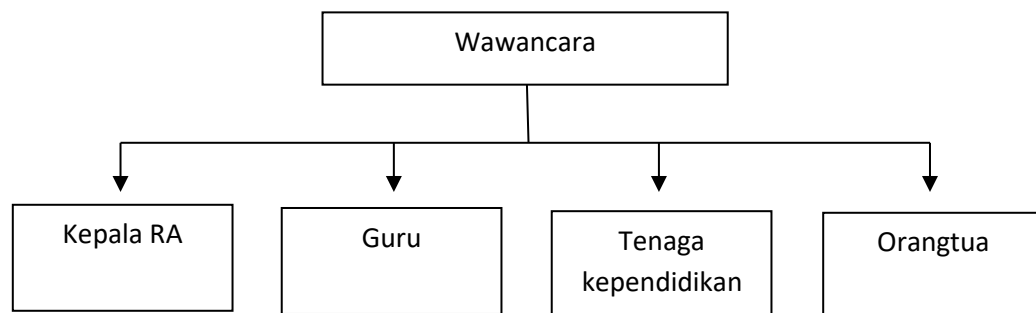
<sup>6</sup> Cahaya Khaeroni, *Tesis : Strategi Pemasaran Pendidikan : Studi Komparasi di SD Masjid Syuhada dan MI Sultan Agung Yogyakarta*, 2012, Tidak di terbitkan, Hal.13.

data tentang Strategi pemasaran jasa pendidikan pada masa covid 19 serta faktor pendukung dan penghambat dalam pemasaran jasa pendidikan di RA Datu Abulung, RA Bina Anaprasa dan RA Hidayatullah Banjarmasin. Dan Kedua triangulasi sumber agar peneliti mendapatkan data dari sumber yang berbeda mengenai pemasaran jasa pendidikan dan kendala nya dimasa covid 19 namun dengan teknik yang sama.

Berikut merupakan gambaran yang menjelaskan alur dari Trianggulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi sumber data



Gambar 3.2 Trianggulasi teknik



Gambar 3.3 Trianggulasi sumber



Peneliti akan mengecek ulang serta memvalidasi analisis data kualitatif sehingga sudah ada nya kesesuaian antara data yang diperoleh, dengan cara yaitu:

- a. Peneliti akan mengecek derajat kepercayaan dari hasil temuan penelitian di RA Datu Abulung, RA Bina Anaprasa dan RA Hidayatullah dengan beberapa teknik pengumpulan data.
- b. Peneliti mengecek derajat kepercayaan dari beberapa sumber data dengan teknik pengumpulan data.

## 2. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan dalam keikutsertaan juga dapat diartikan peneliti berada di lapangan penelitian sampai data yang di inginkan terkumpul dengan tepat dan pengumpulan data tercapai. Hal ini agar peneliti mampu membatasi kekeliruan yang ada pada penelitian, dan dapat menerima dengan baik apakah data yang didapatkan sudah memang benar, mengurangi kesalahan fahaman dalam data yang didapatkan. Perpanjangan keikutsertaan ini juga bertujuan agar peneliti bisa kelokasi penelitian dengan waktu yang lama dan cukup panjang hal ini agar peneliti bisa mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data. Perpanjangan keikutsertaan juga dapat membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti serta kepercayaan diri peneliti sendiri. Sebagai auditor dalam penelitian ini adalah Dosen Pembimbing 1 Ibu DR. Hj. Sessi

Rewetty Rivilla, M.M.Pd dan Dosen Pembimbing 2 Bapak DR H. Husnul Yaqin, M.Ed. yang terlibat secara langsung dalam proses penelitian, penyusunan, hingga menjadi tesis

### 3. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pada pengamatan adalah peneliti mencari data secara terus menerus, menginterpretasi dengan cara yang berbagai macam pada penelitian, dengan proses analisis yang konstan atau tentatif, Ketekunan pada pengamatan bertujuan untuk peneliti dapat menemukan ciri-ciri, serta unsur-unsur dalam situasi yang sangat sejalan dengan rumusan yang akan diteliti oleh peneliti yaitu tentang strategi pemasaran jasa pendidikan pada masa covid 19 serta faktor pendukung dan penghambatnya pada RA Datu Abulung, RA Bina Anaprasa dan RA Hidayatullah.

## **D. Tahapan Penelitian**

Berikut ini adalah tahapan-tahapan penelitian yang akan dilakukan berdasarkan Moelong (2005: 127), yaitu pertama ada tahap pra-lapangan, yang kedua tahap pekerjaan lapangan dan yang ketiga yaitu tahap analisis data.

### 1. Tahap pra –lapangan

Tahapan ini peneliti mencari permasalahan apa yang menarik dan bisa untuk dilakukan penelitian, kemudian peneliti mendiskusikan apa yang akan menjadi fokus pada penelitian tersebut dengan teman sejawat, kemudian peneliti

mengemukakan kepada ketua program studi tentang apa yang ingin diteliti dan mulai mengajukan permohonan judul untuk penelitian kepada ketua program studi Manajemen Pendidikan Islam, setelah itu peneliti membuat proposal penelitian dengan merumuskan permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian.

Jika sudah di terima proposal tersebut maka peneliti mempersiapkan kebutuhan apa saja yang diperlukan dalam penelitian tersebut, dan juga peneliti akan selalu mengikuti perkembangan apa saja yang terjadi pada lokasi yang akan diteliti yaitu RA Datu Abulung, RA Bina Anaprasa dan RA Hidayatullah.

## 2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahapan selanjutnya adalah peneliti memberikan surat izin penelitian dan mendapatkan izin penelitian dari sekolah RA Datu Abulung, RA Bina Anaprasa dan RA Hidayatullah Banjarmasin. Kemudian peneliti mempersiapkan apa saja yang diperlukan dalam penelitian agar memperoleh keakuratan data pada RA tersebut dan peneliti menggunakan prosedur penelitian yang telah dipersiapkan. Peneliti akan membangun hubungan baik dan menjalin keakraban dengan para sumber penelitian dalam berbagai aktivitas, peneliti melakukan ini bertujuan agar peneliti dapat memiliki rasa keakraban kepada sumber penelitian dan dapat diterima dengan baik oleh pihak sekolah sehingga peneliti lebih leluasa, serta mudah dalam menggali dan memperoleh data yang diharapkan.

Peneliti akan mengamati secara terus menerus dan secara mendalam kegiatan yang ada di RA. Peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa sumber untuk

memperoleh data yang di inginkan serta mengumpulkan beberapa data dari dari dokumentasi yang dikumpulkan oleh peneliti pada saat observasi. Peneliti juga akan mengatur waktu untuk bertemu dengan pihak kepala RA jika kepala RA tersebut mengalami kegiatan dan kesibukan lain, tidak berada disekolah atau ada pertemuan di tempat lain.

### 3. Tahap analisis data

Setelah mendapatkan data yang cukup dari lokasi penelitian yaitu mengenai strategi pemasaran jasa pendidikan pada RA serta faktor pendukung dan penghambat pemasaran jasa pendidikan di masa covid 19, kemudian peneliti akan melakukan analisis pada data yang telah dapatkan dan peneliti memakai teknik analisis data, kemudian peneliti menguraikan data tersebut, yang selanjutnya akan dilaporkan peneliti hasil nya dan disusun secara sistematis. Data yang telah didapatkan peneliti melewati tahapan observasi, mewawancara subjek serta mendokumentasikan akan diolah dan disusun oleh peneliti. Selanjutnya hal yang dilakukan peneliti ialah mengecek keabsahan data agar data yang diperoleh memang data yang real sesuai fakta dan sebenarnya, dapat dipertanggung jawabkan dan bisa menjadi dasar serta bahan untuk penafsiran atau pemberian makna pada data yang telah didapatkan,.

### 4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini dimana peneliti menyusun hasil dari penelitian yang diperoleh baik dari segala kegiatan dari pengumpulan data hingga pada memberi makna pada suatu data. Selanjut nya peneliti berkonsultasi untuk menyampaikan hasil dari penelitian kepada dosen selaku pembimbing peneliti agar peneliti mendapatkan arahan, perbaikan serta saran dan koreksi. Yang kemudian peneliti akan menindak lanjuti serta memperbaiki atas semua saran dan masukan dari dosen pembimbing dengan memperbaiki penulisan yang keliru dari penilitan tersebut.

Jika sudah direvisi hasil yang telah di koreksi oleh dosen pembimbing maka langkah berikut nya adalah menguji plagiasi dari tulisan hasil penelitian, jika telah lolos uji plagiasi maka hal yang dilakukan peneliti selanjut nya yaitu mengurus kelengkapan dokumen serta persyaratan pesryaratan untuk pendaftaran dan mengadakan uji kelayakan pada tesis.